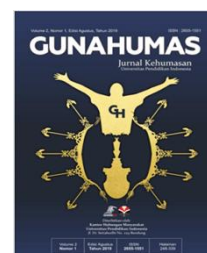




Jurnal Gunahumas

Journal homepage

<https://ejournal.upi.edu/index.php/gunahumas/index>



Analisis Konten Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nayla Faumi¹, Nadya Keisya Nurdiana², Raditya Haickal Abdul Ghani³, Muhamad Parhan⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas

Pendidikan Indonesia^{1,2,3,4}

Email: naylafauami26@upi.edu*

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>This study aims to analyze the Surah Study Program on YouTube TVUPI Digital, an Islamic Religious Education learning platform initiated by the Indonesian University of Education. With a total of 136 videos until this study was conducted and continues to be uploaded routinely every week, this study aims to understand the form and presentation of content, as well as the factors that influence audience engagement. The method used in this study is qualitative descriptive analysis, with a content analysis approach to evaluate audience interaction on videos with the highest, middle, and lowest number of viewers. The study content is presented in an interactive audio-visual format, aiming to improve understanding of religious material among the public, especially students. It was found that the quality of presentation, relevance of the theme, and interaction with the audience play an important role in attracting the attention of the audience. Although there are variations in the number of viewers, the quality of the content is maintained and is able to raise religious values that are relevant to everyday life. This study recommends strategies to increase effectiveness and reach to support more interactive and inclusive learning among UPI students. Overall, the Surah Study Program contributes significantly to the dissemination of Islamic religious knowledge through digital media, with the potential to further increase audience reach and engagement in the future.</i></p> <p>How to cite article Faumi, N., Nurdiana, N. K., Ghani, R. H. A., & Parhan, M. (2024). Analisis Konten Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. <i>Jurnal Gunahumas</i>, 7(2), 63-84.</p>	<p>Article History: Received 03 September 2024 Revised 12 November 2024 Accepted 07 December 2024</p> <p>Keyword: Content Analysis, Learning Media, Digital Platform.</p> <p>Paper Type: Research Paper</p>
ABSTRAK	INFO ARTIKEL
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Program Studi Surah pada YouTube TVUPI Digital, sebuah platform pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digagas oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan total 136 video hingga penelitian ini dilakukan dan terus diunggah secara rutin setiap minggunya, penelitian ini bertujuan untuk memahami bentuk dan penyajian konten, serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan audiens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan pendekatan analisis konten untuk mengevaluasi interaksi audiens pada video dengan jumlah penonton tertinggi, sedang, dan terendah. Konten kajian disajikan dalam format audio visual yang interaktif,</i></p>	<p>Riwayat Artikel: Diterima 03 September 2024 Direvisi 12 November 2024 Diterima 07 Desember 2024</p> <p>Kata Kunci: Analisis Konten, Media Pembelajaran, Platform Digital.</p> <p>Jenis Artikel:</p>

<p><i>bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi keagamaan di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa. Ditemukan bahwa kualitas penyajian, relevansi tema, dan interaksi dengan audiens berperan penting dalam menarik perhatian audiens. Meskipun terdapat variasi jumlah penonton, kualitas konten tetap terjaga dan mampu mengangkat nilai-nilai agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan strategi untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan guna mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan inklusif di kalangan mahasiswa UPI. Secara keseluruhan, Program Studi Surah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyebaran ilmu agama Islam melalui media digital, dengan potensi untuk lebih meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens di masa mendatang.</i></p> <p>Cara mengutip artikel</p> <p>Faumi, N., Nurdiana, N. K., Ghani, R. H. A., & Parhan, M. (2024). Analisis Konten Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. <i>Jurnal Gunahumas</i>, 7(2), 99-120.</p>	<p><i>Artikel Penelitian</i></p>
---	----------------------------------

1. INTRODUCTION

Di era digital yang berkembang pesat, media sosial dan platform berbagi video seperti YouTube telah menjadi salah satu sarana utama dalam menyebarkan informasi dan konten pembelajaran (Febriani & Desrani, 2021). Kemajuan teknologi telah memungkinkan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar, termasuk dalam bidang pendidikan agama (Permana, Hazizah, & Herlambang, 2024). Konten-konten religius yang mendalam seperti kajian surah dan tafsir Al-Qur'an kini dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas (Madhani, Sari, & Saleh, 2021). Hal ini memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk mempelajari ajaran agama Islam secara fleksibel dan personal sesuai dengan kebutuhan dan waktu masing-masing. Dengan berbagai format konten yang menarik dan interaktif, YouTube menjadi salah satu media pilihan utama bagi banyak orang untuk memperdalam ilmu agama dengan cara yang lebih modern dan mudah diakses.

Peran platform digital ini semakin terasa selama pandemi COVID-19, ketika pembelajaran daring menjadi kebutuhan mendesak akibat pembatasan interaksi fisik dan penutupan institusi pendidikan (Ahmadi, 2022). Dalam situasi tersebut, para pendidik dan pelajar dari berbagai jenjang pendidikan terpaksa beralih ke media daring untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Termasuk dalam konteks pendidikan agama Islam, program kajian keagamaan mulai banyak diunggah ke YouTube, memungkinkan masyarakat untuk terus mendapatkan ilmu agama meskipun berada di rumah. YouTube dan platform digital lainnya memberikan fleksibilitas bagi pengguna untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan proses pendidikan di masa yang penuh keterbatasan (Melianti, 2023).

Pasca-pandemi dunia pendidikan telah beradaptasi dengan metode pembelajaran baru yang mengandalkan teknologi digital, dan penggunaan video sebagai sarana pembelajaran terus berlanjut (Asholikha & Nugraha, 2021). Bahkan setelah institusi pendidikan kembali dibuka, pendekatan hybrid yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan media digital masih banyak diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa media video, seperti YouTube, telah menjadi bagian integral dalam proses pendidikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam. Platform seperti YouTube tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih luas, tetapi juga

memungkinkan materi keagamaan disampaikan dengan cara yang lebih kreatif, menarik, dan interaktif, yang mampu menjangkau generasi muda yang semakin terbiasa dengan teknologi digital (Subahri & Khosim, 2024).

Salah satu platform yang memanfaatkan kesempatan ini adalah TVUPI Digital dengan program kajian surahnya. Program ini berpotensi menjadi alternatif yang bermanfaat dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kepada khalayak luas. Saat ini, konten kajian agama di YouTube semakin beragam, baik dari segi penyajian materi maupun target audiens. Meskipun demikian, tidak semua program edukatif keagamaan memiliki struktur dan penyampaian yang memenuhi kebutuhan pedagogis. Ini menyebabkan kebutuhan akan analisis mendalam terhadap kualitas dan efektivitas program-program tersebut sebagai media pembelajaran. Program kajian surah di TVUPI Digital, sebagai salah satu program yang berfokus pada tafsir dan pendidikan agama Islam, menawarkan peluang besar untuk dieksplorasi sebagai alat pembelajaran formal dan informal.

Konten digital merupakan sebuah konten yang dapat dibuat dalam berbagai bentuk atau format, seperti tulisan, video, gambar, audio, atau kombinasi yang telah melalui proses digitalisasi, sehingga dapat disimpan, dibaca, dan diaplikasikan di mesin digital serta mudah dibagikan di media digital maupun online (Malik *et al.*, 2024). Pembuatan konten berkontribusi dalam menyampaikan informasi ke berbagai media, terutama media digital, kepada pengguna akhir atau audiens dalam konteks tertentu. Konten adalah "sesuatu yang diekspresikan melalui media, seperti pidato, tulisan, atau berbagai seni" yang bertujuan untuk distribusi, pemasaran, atau publikasi. Saat ini, konten digital dapat dibuat melalui berbagai platform seperti YouTube, TikTok, Instagram, dan media lainnya yang menjadi bagian dari kehidupan manusia modern. Konten digital berperan sebagai media promosi ide dan gagasan secara sistematis kepada pengguna, yang mencakup pengembangan materi berita, pendidikan, dan hiburan untuk didistribusikan melalui internet atau media elektronik lainnya.

Media pembelajaran yang paling populer pada masa kini adalah media pembelajaran berbasis digital (Bakri & Yusni, 2021). Media pembelajaran berbasis digital adalah media yang digunakan untuk menciptakan konten yang bersifat audio visual (Mariyah *et al.*, 2021). Adanya elemen audio visual tersebut dapat menumbuhkan, bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran dengan media digital memberikan revolusi baru dalam metode pengajaran. Bila selama ini pembelajaran dilakukan di ruang kelas, dengan adanya pembelajaran berbasis digital, kegiatan belajar bisa dilakukan di luar kelas, kapan saja, dan di mana saja.

YouTube merupakan contoh media digital yang sangat populer saat ini (Asholikhah & Nugraha, 2021). YouTube telah menjadi salah satu media digital yang diminati karena kemudahan aksesnya (Burnett, 2008). Salah satu kegunaan YouTube adalah sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran di YouTube dapat dimanfaatkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan interaktif, baik secara online maupun offline. Selain itu, analisis konten memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas program-program yang disajikan di YouTube. Dengan melakukan analisis konten yang tepat, kreator dapat mengoptimalkan strategi penyajian, meningkatkan engagement, serta memastikan program yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan kanal YouTube, tetapi juga pada kualitas konten yang lebih informatif dan menghibur.

Dewasa ini banyak individu yang kurang berminat membaca informasi, termasuk materi ajaran agama Islam. Sebagai alternatif, YouTube dapat menjadi media yang lebih menarik bagi masyarakat karena penyajian informasi dalam bentuk audio-visual sering kali lebih mudah diterima. Dengan demikian, YouTube dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan ajaran agama Islam secara benar dan relevan kepada masyarakat luas.

Pendidikan Agama Islam (PAI) dibangun dari dua makna esensial, yaitu "pendidikan" dan "agama Islam." Salah satu pengertian pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi siswa sehingga moral dan intelektual mereka berkembang dan menemukan kebenaran sejati, dengan guru yang berperan penting dalam memotivasi serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung (Musyafa'Fathoni, 2010). Al-Qur'an, yang secara harfiah berarti "bacaan yang sempurna," merupakan wahyu Allah yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Sebagai kitab suci, Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an dengan niat beribadah dianggap sebagai ibadah tersendiri dan akan memberikan pahala bagi pembacanya.

Dalam kehidupan sehari-hari, umat Islam berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui dua pendekatan. Pendekatan pertama adalah mereka yang mempelajari teks Al-Qur'an secara mendalam dengan memahami makna ayat-ayatnya melalui penguasaan bahasa Arab dan konteks teks tersebut. Berdasarkan pemahaman tersebut, mereka menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam tindakan nyata. Pendekatan kedua adalah kelompok yang tidak memiliki kemampuan bahasa Arab yang cukup untuk memahami teks secara langsung, sehingga mereka lebih mengutamakan aspek spiritual dalam interaksinya dengan Al-Qur'an. Dari kedua pendekatan ini, muncul berbagai kajian formal terhadap Al-Qur'an, termasuk kajian surah. Kajian surah merupakan studi yang mendalam pemahaman surah-surah Al-Qur'an, baik secara keseluruhan maupun per ayat. Dalam kajian ini, tema, struktur, dan pesan setiap surah dieksplorasi serta relevansinya terhadap kehidupan umat Islam dikaji. Kajian surah juga membahas konteks sejarah dan sosio-kultural dari wahyu-wahyu yang terkandung dalam surah tertentu (Putra, 2018).

Pengembangan strategi yang tepat dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan konten yang relevan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Khofifah et al., 2024). Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain: pengembangan konten yang relevan dengan nilai-nilai Islam, penggunaan media yang sesuai, dan pengintegrasian aplikasi berbasis internet. Selain itu, multimedia seperti video, audio, dan animasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami (Astuti, Saputri, & Sari., 2023). Penggunaan teknologi sederhana dan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi tersebut juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif (Latip, 2020).

Penelitian ini menempati posisi penting dalam kajian penggunaan media digital untuk pembelajaran agama Islam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, seperti (Khofifah et al., 2024) yang berfokus pada peran teknologi dalam efektivitas pembelajaran Islam secara umum, penelitian ini memberikan perhatian lebih pada analisis konten yang spesifik, yakni kajian surah di platform YouTube juga menekankan pada pentingnya teknologi sebagai sarana yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran agama, penelitian ini berfokus pada bagaimana

konten video religius dapat disajikan secara mendalam dan berkualitas untuk tujuan pendidikan. Dengan kata lain, gap penelitian ini terletak pada kurangnya kajian mendalam tentang efektivitas konten spesifik di platform YouTube untuk mendukung pembelajaran agama Islam.

Selain itu, penelitian (Randisa & Nurmandi, 2020) yang meneliti konten Twitter @ruangguru sebagai sarana pendidikan menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan akses pendidikan. Penelitian tersebut berfokus pada media sosial Twitter, sedangkan penelitian ini mengkaji konten di YouTube, platform yang memiliki perbedaan dalam format konten dan cara interaksi pengguna. Analisis konten video pada YouTube berbeda dengan analisis konten berbasis teks di Twitter, sehingga urgensi penelitian ini muncul dari kebutuhan untuk memahami bagaimana konten video kajian surah dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran agama Islam.

Selain itu, penelitian Payong, Mulyatno & Antony (2024) yang meneliti penerapan pendidikan lingkungan melalui channel YouTube Romo Ndeso menunjukkan relevansi analisis konten untuk mengukur kualitas dan dampak pendidikan melalui video online. Hasil penelitian mereka menekankan pentingnya pendidikan yang disampaikan melalui video untuk merespons tantangan zaman, sama halnya dengan konten religius yang disampaikan di YouTube. Namun, penelitian Payong berfokus pada pendidikan lingkungan, sedangkan penelitian ini menyoroti konten pendidikan agama Islam. Perbedaan fokus tersebut memperkuat urgensi penelitian ini untuk menganalisis bagaimana konten religius dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Penelitian Kamilah *et al* (2023) juga menyoroti bagaimana dakwah di media sosial seperti TikTok dapat lebih efektif dalam menjangkau remaja dengan pendekatan kreatif. Meskipun penelitian ini sejalan dalam konteks dakwah, platform TikTok dan YouTube memiliki karakteristik pengguna dan konten yang berbeda. Penelitian ini ingin melihat bagaimana YouTube dapat dimanfaatkan dengan cara yang serupa, namun dengan format video yang lebih panjang dan mendalam, seperti dalam program kajian surah. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi penyajian konten di platform yang berbeda guna memastikan efektivitas dalam menyampaikan pesan agama kepada khalayak luas.

Selanjutnya, penelitian Parhan (2022) tentang penggunaan TikTok sebagai media dakwah menunjukkan bahwa media sosial dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman agama di kalangan mahasiswa. Namun, penelitian mereka lebih menekankan pada survei persepsi pengguna, sementara penelitian ini akan mengkaji konten secara lebih mendalam untuk menilai kualitas materi kajian surah yang disajikan. Penelitian ini penting untuk melengkapi pendekatan yang lebih luas dalam melihat efektivitas media sosial sebagai sarana dakwah dan pendidikan agama.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini perlu dilakukan karena terdapat gap yang signifikan dalam kajian mengenai konten spesifik di platform YouTube, terutama dalam konteks pembelajaran agama Islam. Sementara penelitian Khofifah *et al* (2024) telah menggarisbawahi peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam secara umum, penelitian ini akan fokus pada analisis konten kajian surah sebagai media pembelajaran yang mendalam di YouTube, yang belum banyak diteliti secara spesifik. Urgensinya terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana konten religius, khususnya

kajian surah, dapat disusun dan disajikan secara optimal melalui platform YouTube untuk mendukung pembelajaran agama secara lebih mendalam dan berkualitas.

Kebaruan penelitian ini juga jelas jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang lebih berfokus pada media sosial berbasis teks seperti Twitter dalam [Randisa & Nurmandi \(2020\)](#) atau media sosial dengan konten pendek seperti TikTok dalam [Kamilah et al \(2023\)](#) dan [Parhan et al \(2022\)](#). Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menganalisis konten video religius panjang yang tersedia di YouTube, sebuah platform dengan karakteristik interaksi dan format konten yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menambah wawasan mengenai efektivitas media digital dalam pembelajaran agama Islam, tetapi juga memberikan rekomendasi mengenai strategi penyajian konten yang lebih relevan dan mendalam di era digital.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat karena semakin banyaknya penggunaan YouTube sebagai sumber utama informasi agama di kalangan generasi muda. Generasi ini lebih cenderung mengakses informasi melalui platform digital dibandingkan dengan media tradisional. Oleh karena itu, analisis terhadap konten program seperti kajian surah di TVUPI Digital menjadi penting untuk menilai sejauh mana media tersebut dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan benar mengenai ajaran Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Lebih lanjut, analisis ini tidak hanya penting bagi pengembangan konten keagamaan di YouTube, tetapi juga untuk institusi pendidikan yang menggunakan media digital sebagai bagian dari kurikulum mereka. Dengan semakin banyak sekolah dan universitas yang mengintegrasikan metode pembelajaran daring, penting untuk menilai efektivitas platform seperti TVUPI Digital dalam menyampaikan materi ajar yang sesuai dengan standar akademik. Selain itu, penelitian ini juga akan berkontribusi pada literatur terkait media pembelajaran agama di Indonesia. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai peran media digital dalam Pendidikan Agama Islam, para pendidik dan pembuat kebijakan dapat lebih strategis dalam memilih dan memanfaatkan media yang paling efektif untuk mendukung proses pembelajaran.

Dalam lingkup yang lebih luas, penelitian ini juga menyoroti peran institusi pendidikan seperti Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam menyediakan media pembelajaran yang inovatif dan berkualitas. TVUPI Digital, sebagai platform resmi dari universitas, memiliki tanggung jawab untuk menyajikan konten yang tidak hanya mendidik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan audiens masa kini. Dengan demikian, penelitian ini sangat relevan untuk memastikan bahwa media pembelajaran agama di era digital, khususnya melalui YouTube, dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik keagamaan di masyarakat.

Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam kualitas dan efektivitas konten kajian surah di YouTube TVUPI Digital sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan fokus pada bagaimana konten tersebut dapat disusun, disajikan, dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pembelajaran agama Islam yang lebih mendalam dan relevan di era digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi terkait strategi penyajian konten religius di platform digital guna meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda terhadap ajaran agama Islam.

2. METHOD

Metode yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah deskriptif kualitatif dimana penulis mengumpulkan data yang digunakan yaitu mencari literatur-literatur yang berkorelasi atau sejalan dengan inti bahasan penelitian yang berupa jurnal-jurnal ilmiah, dan kumpulan informasi dari konten youtube TVUPI DIGITAL dideskripsikan berdasarkan teori yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis digital. Objek penelitian adalah akun youtube TVUPI DIGITAL. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi non-partisipan dan studi pustaka. Observasi non-partisipan dilakukan dengan peneliti sebagai pengamat independen, sementara studi pustaka melibatkan penggunaan jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Dalam pemaparan data, penelitian ini menggunakan metode analisis konten yang diadaptasi dari teori komunikasi Harold D. Lasswell. Teori Lasswell yang terkenal dengan model komunikasi “siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan dengan efek apa” memberikan kerangka untuk menganalisis pesan yang disampaikan dalam video kajian surah. Peneliti akan fokus pada komponen-komponen kunci dari konten video, seperti siapa yang menyampaikan kajian (pembicara), apa yang disampaikan (isi kajian), bagaimana materi tersebut disajikan (media dan teknik presentasi), kepada siapa materi ditujukan (audiens), serta apa dampaknya terhadap audiens. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara komprehensif bagaimana setiap elemen dalam video berkontribusi terhadap efektivitas konten sebagai media pembelajaran agama Islam.

Pemaparan data dilakukan secara deskriptif dengan menginterpretasikan isi video berdasarkan teori media pembelajaran berbasis digital, yang mengacu pada penggunaan teknologi untuk memfasilitasi proses belajar. Pendekatan analisis konten terarah (*directed content analysis*) yang dikemukakan oleh Assarroudi *et al* (2018) juga digunakan untuk memaknai secara mendalam makna pokok dari isi video kajian surah yang diunggah di YouTube TVUPI Digital. Dalam hal ini, peneliti berupaya mengidentifikasi relevansi konten video dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menilai efektivitas video sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Analisis ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana video tersebut disusun, elemen visual dan audio yang digunakan, serta bagaimana interaksi antara penyaji dan audiens mempengaruhi pemahaman materi agama yang disampaikan. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran konten kajian surah sebagai sarana edukasi yang efektif di era digital.

Media yang menjadi objek utama penelitian ini adalah akun YouTube TVUPI Digital, yang dikenal sebagai salah satu platform edukatif yang menyajikan konten-konten keagamaan, khususnya kajian surah. Video-video ini dianalisis tidak hanya dari segi isinya, tetapi juga bagaimana konten tersebut disampaikan dan diterima oleh audiens. Penelitian ini mengamati detail dari setiap video, termasuk cara penyaji menjelaskan materi, bagaimana audio-visual digunakan untuk memperjelas pesan, serta interaksi yang muncul dari komentar atau pertanyaan audiens di platform. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menilai sejauh mana konten tersebut efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran agama kepada audiens.

Dalam penelitian ini, analisis konten dilakukan dengan metode kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Artinya, data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, simak,

dan studi pustaka diuraikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kualitas dan efektivitas konten video yang dianalisis. Peneliti menggunakan teori yang relevan, seperti teori pembelajaran berbasis media digital, untuk membantu menafsirkan hasil pengamatan. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana konten kajian surah dapat dioptimalkan sebagai media pembelajaran yang mendalam, interaktif, dan relevan bagi audiens, khususnya dalam konteks pembelajaran agama Islam.

3. RESULTS AND DISCUSSION

YouTube TVUPI Digital merupakan salah satu inisiatif yang diluncurkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai upaya untuk memanfaatkan platform digital dalam mendukung proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam. Di bawah pimpinan Prof. Dr. Sofyan Sauri, M.Pd., platform ini secara konsisten mengunggah konten kajian Islam sebagai bagian dari pembelajaran agama. Setiap hari Minggu, kanal ini memperbarui konten dengan menambahkan video baru, dan hingga saat ini, telah terdapat 136 video yang tersedia untuk diakses oleh publik. Konten-konten tersebut memberikan berbagai materi terkait dengan ajaran agama Islam, yang tidak hanya ditujukan kepada mahasiswa, tetapi juga kepada khalayak umum yang tertarik mempelajari Islam melalui media digital. Analisis terhadap konten ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana media digital, khususnya YouTube, dapat dimanfaatkan secara efektif untuk pembelajaran agama.

Pemanfaatan media digital untuk pembelajaran agama Islam bukanlah fenomena baru, dan berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti potensi platform seperti YouTube dalam meningkatkan aksesibilitas pendidikan agama. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa platform berbagi video memungkinkan konten-konten religius disebarkan secara luas dan diakses kapan saja oleh audiens yang lebih beragam. Dalam konteks ini, konten video memiliki keunggulan dalam hal visualisasi dan penyampaian pesan yang lebih menarik, sehingga lebih mudah dicerna oleh pengguna dibandingkan dengan media konvensional. Oleh karena itu, YouTube TVUPI Digital dapat dilihat sebagai sarana yang potensial dalam memperluas jangkauan pembelajaran agama Islam dan menjawab kebutuhan pembelajaran di era digital.

Penelitian ini akan mengacu pada sejumlah literatur yang telah mengkaji penggunaan media digital dalam pembelajaran agama, khususnya melalui platform seperti YouTube. Literatur-literatur terdahulu memberikan landasan yang kuat untuk mengembangkan analisis konten program kajian surah di YouTube TVUPI Digital. Misalnya, penelitian yang telah membahas efektivitas media digital dalam pendidikan agama memberikan gambaran mengenai bagaimana konten religius dapat disajikan secara menarik dan interaktif. Dalam upaya memahami peran media digital sebagai sarana pembelajaran agama Islam, berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas platform seperti YouTube maupun platform lainnya. Penelitian-penelitian ini memberikan dasar kuat untuk menganalisis konten Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital. Berikut adalah rangkuman literatur terdahulu yang mendukung analisis ini.

Tabel 1. Literatur Terdahulu (Sumber: Penelitian Penulis, 2024)

No.	Judul	Peneliti	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
1.	Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam (Khofifah et al., 2024)	Khofifatur Robiah, Nur Rahma Putri, Fitotul Jannah, Nita Yuli Astuti	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan Islam	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peran teknologi dalam aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam agar informasi dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan pendidikan Islam. Pendekatan Kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan islam yang menggunakan studi kasus atau fenomenologi.	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan Islam. Teknologi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi siswa. Namun, tantangan seperti kendala infrastruktur dan biaya, serta kebutuhan akan konten yang relevan dan berorientasi Islam, harus diatasi.
2.	Analisis Konten Media Sosial Twitter Sarana Pendidikan di Indonesia Study Kasus Ruang Guru (Randisa & Nurmandi, 2020)	Aziz Reza Randisa, Achmad Nurmandi	Tujuan penelitian untuk menganalisis konten twitter @ruangguru sebagai sarana pendidikan di Indonesia, dan bagaimana bentuk konten atau tweet yang disampaikan oleh akun @ruangguru terhadap pengguna dan masyarakat lainnya	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa data capture dari konten akun twitter @ruangguru, yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Nvivo 12.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten media sosial Twitter @ruangguru berisikan informasi sebagai alternatif pembelajaran yang mendorong penyediaan sarana pendidikan di Indonesia. Ruang Guru mendapat respon yang baik dari pengguna Twitter aktif yang mengikuti akun @ruangguru dalam menyediakan dan memperluas akses terhadap pendidikan berkualitas melalui teknologi yang tidak terbatas waktu dan tempat.
3.	Analisis Konten Penerapan Pendidikan Berdasarkan Ecosophy	Stefanus Lawe Payong, Carolus Borromeus Mulyatno, Rian Antony	Penelitian kali ini akan berfokus pada penerapan pendidikan lingkungan hidup dalam	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut adalah metode kualitatif dengan analisis konten. Peneliti menggunakan teknik purposive	Hasil dan pembahasan dari penelitian menunjukkan bahwa akun YouTube Romo Ndeso mengandung tiga landasan teori

	Arne Naess pada Channel Youtube Romo Ndeso (Payong, Mulyatno, & Antony, 2024)		video youtube Romo Ndeso. Peneliti memilih Video youtube Romo Ndeso yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan menganalisis menggunakan pemikiran Arne Naess tentang ecosophy.	sampling dalam pengambilan data.	ecosophy Arne Naess, yaitu nilai intrinsik, kesetaraan ekosferik, dan realisasi diri, yang semuanya termuat dalam konten yang diteliti. Penulis membagi konten-konten tersebut berdasarkan tabel untuk memfokuskan pada landasan teori. Selain itu, video-video yang dianalisis menggambarkan relasi manusia dengan unsur-unsur alam, menunjukkan bahwa manusia memiliki solidaritas terhadap alam.
4.	Analisis Konten Dakwah Dalam Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Remaja (Kamilah, Shoheh, Zain, & Suryandari, 2023)	Shafa Tasya Kamilah, Putri Adiniyah, Khairul Zain, Meity Suryandari	Penelitian ini bertujuan agar konten dakwah dapat lebih mudah diterima oleh generasi muda, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media sosial sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan Islam secara kreatif dan sesuai dengan tantangan zaman.	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta mencakup wawancara dan kajian literatur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan melalui aplikasi TikTok sangat efektif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengguna aplikasi TikTok saat ini, terutama di kalangan remaja.
5.	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Mahasiswa Muslim UPI (Parhan et al., 2022)	Muhamad Parhan, Aulia Khaerunnisa, Muhammad Syamsudin Umar, Syifa Hanifa	Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif dakwah di TikTok berdasarkan fakta lapangan dengan menggunakan survei terhadap ketersediaan responden.	Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan menggunakan metode pengisian kuisioner secara online dengan sampel acak dengan syarat responden harus merupakan mahasiswa UPI dan beragama Islam. Kuisioner di isi oleh 50 responden	Para responden rata-rata mengenal aplikasi Tiktok dan juga menggunakan aplikasi Tiktok sebagai hiburan bagi mereka dan juga melihat pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui Tiktok tersebut.

Konten digital, dengan segala kemudahan akses dan fleksibilitasnya, telah berkembang pesat menjadi salah satu media utama dalam penyampaian informasi di era digital. Proses digitalisasi memungkinkan berbagai format konten, seperti tulisan, video, gambar, dan audio, untuk disimpan dan disebarluaskan melalui platform digital. YouTube, Instagram, dan TikTok adalah beberapa contoh platform yang kini memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, menjadi tempat di mana informasi dari berbagai bidang, termasuk agama, disajikan. [Kaushik \(2012\)](#) menjelaskan bahwa digitalisasi memungkinkan konten menjadi lebih mudah diakses dan dibagikan, memberikan peluang bagi siapapun untuk mengakses informasi dari mana saja dan kapan saja. Dalam hal ini, Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital memanfaatkan keunggulan tersebut untuk menyampaikan materi keagamaan kepada audiens yang lebih luas, menggunakan format audio-visual yang lebih mudah diterima oleh masyarakat modern.

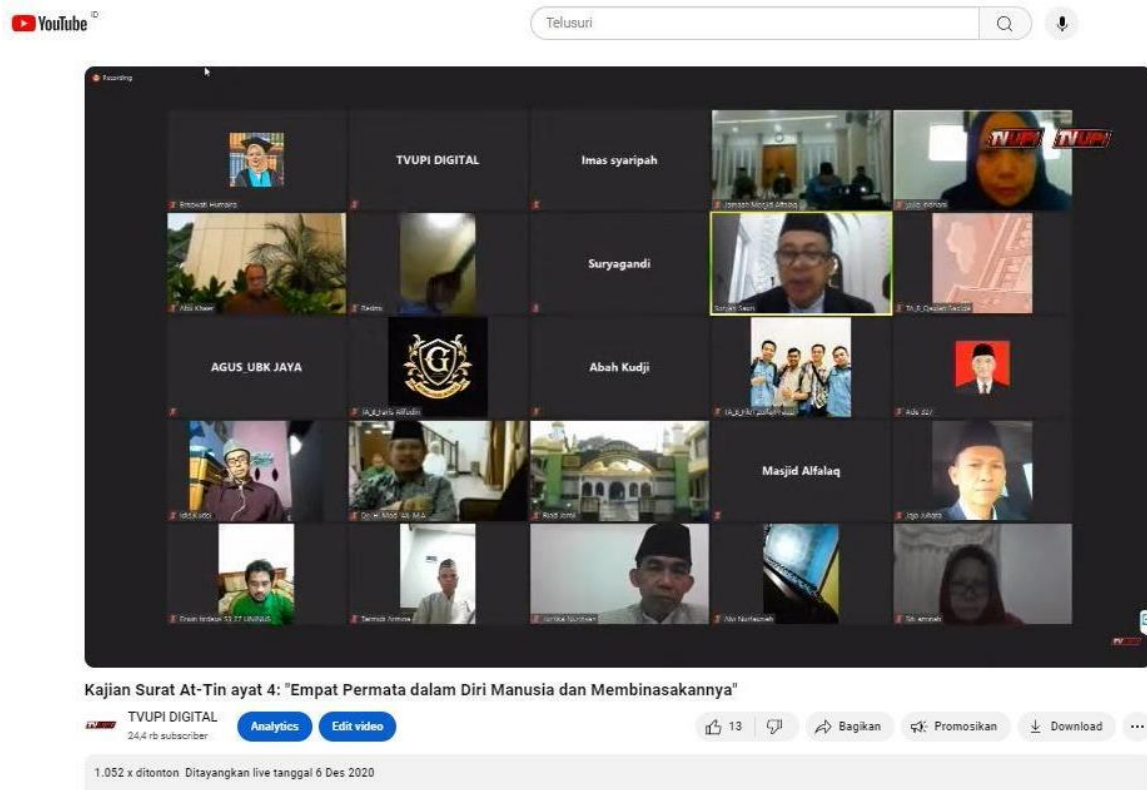
Penyajian materi agama dalam format audio-visual memberikan sejumlah keunggulan dibandingkan dengan metode tradisional seperti teks tertulis. Bagi banyak orang, terutama yang kurang memiliki waktu atau kebiasaan membaca literatur keagamaan, video menjadi alternatif yang lebih menarik. Dalam hal ini, program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital menyajikan materi agama dengan cara yang lebih interaktif dan dinamis dengan visual yang mendukung dan suara yang jelas, audiens dapat lebih mudah memahami pesan-pesan keagamaan yang disampaikan. Selain itu, format ini memungkinkan penyampaian materi dengan cara yang lebih sederhana dan *to the point*, sehingga lebih mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum.

Namun, efektivitas dari konten digital ini tidak hanya ditentukan oleh formatnya, tetapi juga oleh bagaimana materi tersebut disajikan. Di era di mana perhatian audiens mudah teralihkan, konten yang menarik, informatif, dan interaktif memainkan peran penting dalam mempertahankan minat mereka. Dalam program Kajian Surah, penyajian materi agama dirancang sedemikian rupa untuk memastikan validitas dan kesederhanaan informasi tanpa mengurangi kualitas pesan yang disampaikan. Hal ini sangat relevan di tengah maraknya informasi yang beredar di media digital, yang kadang tidak sepenuhnya akurat. Oleh karena itu, penyajian konten yang valid dan menarik sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pesan agama Islam yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh audiens dari berbagai latar belakang.

Dalam penelitian ini, analisis akan difokuskan pada bentuk dan penyajian konten dari Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital. Fokus utama penelitian ini adalah pada video-video yang memiliki jumlah penonton tertinggi, menengah, dan terendah. Melalui analisis komparatif ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi tingkat keterlibatan audiens. Beberapa aspek yang akan dianalisis termasuk struktur video, gaya penyampaian, serta penggunaan elemen visual dan audio. Selain itu, perbedaan dalam penyajian konten yang mungkin berkontribusi terhadap variasi jumlah penonton juga akan diperhatikan untuk menggali lebih dalam mengenai preferensi audiens dan efektivitas penyampaian pesan.

Dengan melakukan analisis ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas konten kajian surah di YouTube sebagai media

pembelajaran agama Islam. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada jumlah penonton sebagai indikator keberhasilan, tetapi juga menilai seberapa baik konten tersebut menyampaikan pesan keagamaan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi audiens di era digital. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembang konten keagamaan di platform digital agar lebih efektif dalam menyampaikan materi pendidikan agama, sekaligus menarik minat dan keterlibatan audiens secara lebih luas.



Gambar 1. Konten Kajian Surah dengan jumlah penonton terbanyak di youtube TVUPI DIGITAL (Sumber: Penelitian Penulis, 2024)

Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital menampilkan penyajian konten dalam format video yang berbasis diskusi interaktif secara daring melalui platform Zoom, seperti yang terlihat pada gambar yang diambil dari salah satu sesi kajian. Setiap episode kajian menampilkan narasumber yaitu pemimpin program Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., yang memberikan penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an, dilengkapi dengan partisipasi audiens yang bergabung dalam sesi virtual. Penyajian ini memungkinkan peserta dari berbagai latar belakang untuk mengikuti kajian agama secara langsung, meskipun terbatas oleh jarak fisik.

Pada program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital, topik yang dibahas umumnya berpusat pada pemahaman mendalam mengenai ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu contoh yang terlihat pada gambar adalah kajian tentang Surah At-Tin ayat 4, yang mengangkat tema "Empat Permata dalam Diri Manusia dan Membinasakannya." Kajian ini berfokus pada tafsir dan refleksi moral dari ayat tersebut, yang bertujuan untuk mengajak audiens mengeksplorasi nilai-nilai kemanusiaan, serta bagaimana menjaga dan meningkatkan kualitas diri sebagai individu yang baik di mata agama. Dalam video menggali makna mendalam dari ayat ini dan

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Video ini memperkenalkan konsep empat karakteristik penting yang menjadi inti ajaran Islam, yaitu iman, akhlak, ilmu, dan amal. Setiap elemen ini diuraikan dengan cermat, menunjukkan hubungan antarkomponen dan relevansinya terhadap pengembangan diri.

Video dimulai dengan pengantar yang jelas mengenai Surah At-Tin dan konteks ayat keempat yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dalam sebaik-baiknya bentuk. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menjelaskan bahwa sebaik-baiknya bentuk ini harus tercermin dalam empat permata, yang merupakan karakteristik ideal seorang Muslim. Penekanan pada pentingnya keempat aspek ini tidak hanya menyoroti makna teologis, tetapi juga menyentuh aspek praktis dalam kehidupan sosial.

Dalam menjelaskan iman, pembicara menekankan bahwa kepercayaan yang kuat kepada Allah dan ajaran-Nya adalah fondasi dari karakter yang baik. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., memberikan contoh bagaimana iman dapat memandu perilaku individu, mendorong mereka untuk berbuat baik dan membantu sesama. Pemahaman iman sebagai motor penggerak ini menjadi inti diskusi, di mana iman bukan hanya sekadar keyakinan, tetapi juga mendorong tindakan positif.

Selanjutnya, akhlak dibahas sebagai cerminan dari iman. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menjelaskan bahwa akhlak yang baik adalah hasil dari iman yang kuat, dan berfungsi sebagai jembatan dalam interaksi sosial. Dalam konteks ini, akhlak yang baik mampu menciptakan hubungan yang harmonis antarindividu, mengurangi konflik, dan membangun komunitas yang sejahtera. Penekanan pada nilai-nilai moral dalam interaksi sosial menjadi kunci, dan diharapkan dapat menginspirasi audiens untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya ilmu sebagai alat untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam juga diangkat. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menegaskan bahwa pencarian ilmu merupakan kewajiban setiap Muslim, karena dengan ilmu, individu dapat berkontribusi lebih baik kepada masyarakat. Dia juga membahas tentang amal, yang merupakan aplikasi dari iman dan ilmu. Amal sebagai tindakan nyata mencerminkan penghayatan terhadap ajaran Islam, dan Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., mengajak audiens untuk aktif beramal, baik secara individu maupun kolektif.

Dari segi penyajian, video ini disampaikan dengan sangat sistematis. Gaya bicara Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., yang lugas dan komunikatif memudahkan penonton untuk memahami isi kajian. Konten video ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana empat karakteristik tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd. tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menginspirasi audiens untuk melakukan refleksi diri dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Video ini memiliki jumlah penonton yang tinggi, nilai dari konten yang disajikan sangat berarti, menciptakan kesempatan bagi penonton untuk meningkatkan kualitas diri dan membangun hubungan sosial yang lebih baik.

Secara keseluruhan, video kajian ini menawarkan perspektif yang komprehensif mengenai pengembangan karakter yang baik melalui iman, akhlak, ilmu, dan amal. Prof. Dr.

H. Sofyan Sauri, M.Pd berhasil menjelaskan bagaimana setiap elemen ini berperan penting dalam membentuk individu yang tidak hanya baik secara spiritual tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat. Video ini layak diapresiasi karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong penonton untuk terus belajar dan beramal.



Gambar 2. Konten Kajian Surah dengan jumlah penonton rata-rata di youtube TVUPI DIGITAL (Sumber: Penelitian Penulis, 2024)

Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital menyajikan konten video berbasis diskusi interaktif secara daring, seperti terlihat pada gambar kajian tentang Surah Al-Baqarah Ayat 183 yang dianalisis sebagai konten dengan jumlah penonton rata-rata di YouTube TVUPI Digital membahas tema “Mengorak Makna Hikmah dan Berkah Ramadan untuk Meningkatkan Kualitas Ibadah.” Dalam kajian ini, narasumber memberikan penjelasan mendalam tentang hikmah berpuasa di bulan Ramadan dan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kualitas spiritual dan ibadah umat Islam. Program ini memanfaatkan platform Zoom dan disiarkan di YouTube dengan rata-rata penonton yang cukup stabil, memberikan kesempatan bagi pemirsa untuk belajar agama secara fleksibel dan mendalam. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menjelaskan tentang esensi keimanan dan karakteristik yang membedakan orang-orang beriman. Ayat tersebut menekankan pentingnya pemahaman terhadap petunjuk Allah, yang terdapat dalam Al-Qur'an, sebagai panduan hidup bagi umat Muslim.

Video ini membuka diskusi dengan menjelaskan bahwa tanda-tanda orang beriman mencakup kepercayaan kepada yang gaib, melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., mendalami makna masing-masing tanda tersebut, memberikan

konteks yang mendalam tentang bagaimana keimanan yang kokoh terbentuk melalui pengamalan ajaran agama.

Aspek pertama yang dibahas adalah kepercayaan kepada yang gaib, yang menjadi pilar utama dalam iman. Prof. Sofyan menekankan bahwa orang yang beriman percaya pada hal-hal yang tidak terlihat, termasuk kepercayaan kepada Allah, malaikat, dan kehidupan setelah mati. Dalam penjelasannya, dia menekankan bahwa iman ini harus diiringi dengan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pembahasan berlanjut ke kewajiban melaksanakan shalat. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menjelaskan bahwa shalat bukan hanya sekadar ritual, tetapi juga sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengingatkan diri akan tujuan hidup yang lebih tinggi. Dia menekankan pentingnya konsistensi dalam melaksanakan shalat sebagai wujud nyata dari keimanan.

Kemudian, aspek zakat sebagai wujud kepedulian sosial dan tanggung jawab umat Islam jugadisoroti. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menggarisbawahi bahwa zakat merupakan salah satu cara untuk membersihkan harta dan memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat. Dia memberikan contoh bagaimana zakat dapat membantu masyarakat yang kurang beruntung, menekankan bahwa kepedulian terhadap sesama adalah tanda iman yang sejati.

Dari segi penyajian, video ini disampaikan dengan cara yang menarik dan informatif. Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas, memudahkan penonton dari berbagai latar belakang untuk memahami konten yang disampaikan. Penggunaan contoh kehidupan sehari-hari dalam penjelasannya membuat tema yang dibahas menjadi lebih relevan dan aplikatif.

Visual yang digunakan dalam video ini sederhana, dengan fokus pada pembicara yang menyampaikan kajian dengan penuh penghayatan. Meskipun tidak ada elemen visual yang berlebihan, penyampaian yang jelas dan terstruktur meskipun memiliki jumlah penonton yang rata-rata konten berikut tetap berhasil menarik perhatian penonton.



Gambar 3. Konten Kajian Surah dengan jumlah penonton terendah di youtube TVUPI DIGITAL (Sumber: Penelitian Penulis, 2024)

Dalam konten "Kajian Surah At-Taubah Ayat 103: Urgensi Aktualisasi Zakat dalam Menyejahterakan Umat", yang dianalisis sebagai konten dengan jumlah penonton terendah di YouTube TVUPI Digital, narasi yang dihadirkan sangat kaya akan wawasan tentang pentingnya zakat dalam kehidupan umat Islam. Dalam kajian ini, Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., mengupas tuntas urgensi zakat sebagai salah satu rukun Islam yang memiliki dampak signifikan dalam menyejahterakan umat. Ayat yang menjadi pusat kajian, yaitu Surah At-Taubah ayat 103, menegaskan bahwa zakat tidak hanya berfungsi sebagai ibadah individual, tetapi juga sebagai mekanisme sosial yang bertujuan mengentaskan kemiskinan dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Pembicaraan dimulai dengan pengenalan tentang konsep zakat dalam perspektif teologis, dimana zakat dipahami sebagai bentuk ketaatan seorang Muslim kepada perintah Allah SWT. Zakat diharapkan dapat membersihkan harta dan jiwa dari sifat-sifat buruk, seperti ketamakan, serta meningkatkan kepekaan sosial di antara umat Islam. Dalam konteks ini, zakat tidak hanya bermakna sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial seorang Muslim terhadap masyarakat di sekitarnya.

Konten video ini juga menyoroti pentingnya pengelolaan zakat yang profesional dan transparan, di mana lembaga-lembaga zakat diharapkan mampu mendistribusikan zakat secara adil dan tepat sasaran. Sebagai contoh, zakat dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan pendidikan, kesehatan, dan perekonomian umat Islam yang kurang beruntung, sehingga zakat memiliki efek jangka panjang yang lebih luas daripada hanya memenuhi

kebutuhan material sesaat. Ini menjadi pesan kunci dalam video ini, yang menggarisbawahi bahwa zakat, ketika dikelola dengan benar, dapat menjadi salah satu solusi utama dalam mengatasi kemiskinan struktural di masyarakat.

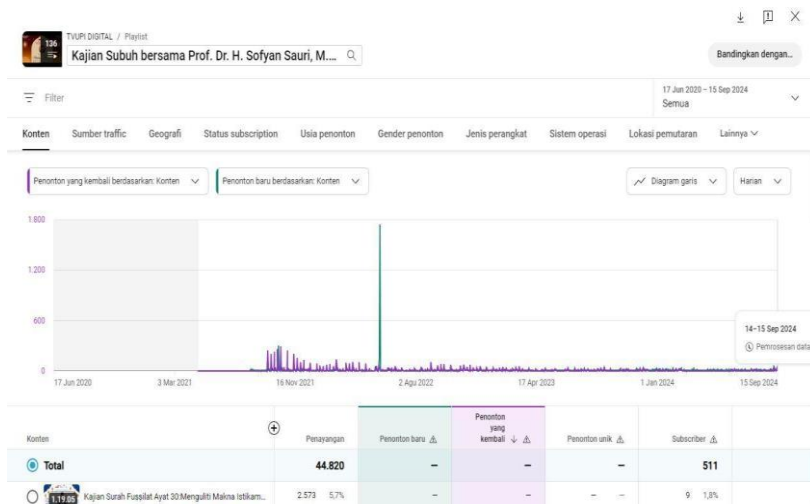
Selain penjelasan normatif mengenai zakat, kajian ini juga memberikan analisis praktis mengenai bagaimana zakat dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks masyarakat modern. Prof. Sofyan menyebutkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan zakat di era globalisasi ini, seperti masih rendahnya kesadaran umat dalam menunaikan zakat serta kurangnya infrastruktur yang mendukung distribusi zakat secara merata. Hal ini menjadi salah satu perhatian penting dalam video tersebut, dimana peningkatan kesadaran dan reformasi sistem zakat diharapkan mampu menjadi pendorong kesejahteraan yang lebih inklusif.

Dari segi penyajian konten, video ini disampaikan dengan sangat edukatif dan informatif, meskipun penontonnya cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan video kajian lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh waktu tayang atau tema yang spesifik, namun nilai kontennya tetap tinggi. Video ini menggabungkan analisis tafsir yang mendalam dengan penjelasan yang mudah dipahami, sehingga penonton dari berbagai latar belakang, baik akademisi, profesional, maupun masyarakat umum, dapat dengan mudah menyerap informasi yang disampaikan.

Di sisi lain, visual yang digunakan dalam video ini cenderung sederhana, berfokus pada pembicara utama yang menyampaikan kajian dengan cara yang tenang dan terstruktur. Video ini, meskipun tidak menggunakan elemen visual yang dinamis atau interaktif, tetap berhasil menyajikan pesan yang mendalam dan relevan, terutama bagi mereka yang ingin memahami lebih jauh tentang peran zakat dalam membangun kesejahteraan umat.

Secara keseluruhan, video kajian ini memberikan pandangan yang komprehensif mengenai zakat sebagai salah satu instrumen sosial yang krusial dalam Islam. Prof. Sofyan berhasil menyampaikan pentingnya zakat tidak hanya sebagai kewajiban spiritual, tetapi juga sebagai upaya konkret untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Video ini juga menekankan pada pentingnya aktualisasi zakat dalam kehidupan modern, sehingga umat Islam dapat terus berkontribusi dalam memperbaiki kondisi sosial-ekonomi masyarakat di sekitarnya. Meskipun dengan jumlah penonton yang lebih sedikit, konten ini tetap layak untuk diapresiasi karena kedalaman materinya dan potensinya dalam memberikan wawasan yang mendalam bagi penonton.

Analisis perkembangan konten program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital dari waktu ke waktu



Gambar 4. Grafik perkembangan program kajian surah di Youtube studio TV UPI DIGITAL (Sumber: Penelitian Penulis, 2024)

Dalam analisis perkembangan konten program kajian surah di YouTube pada kanal TV UPI Digital, terlihat adanya perubahan dalam tren jumlah viewers yang perlu dicermati. Konten yang disajikan, dengan tujuan utama untuk memberikan edukasi mengenai nilai-nilai agama Islam, memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran agama yang lebih luas dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja. Konten ini disusun dengan baik oleh para ahli, termasuk Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., yang menyampaikan materi dengan pendekatan yang mendalam dan penuh pemahaman.

Meskipun terjadi fluktuasi dalam jumlah penonton dari waktu ke waktu, kualitas konten yang ditawarkan tetap konsisten tinggi, memberikan materi yang kaya akan nilai spiritual serta panduan yang aplikatif bagi kehidupan sehari-hari. Konten ini juga mengusung nilai-nilai keagamaan yang mendalam, dengan mengangkat berbagai tema seperti pentingnya persatuan dan kesatuan, serta pemaknaan ikhtiar dan tawakkal. Kajian ini menjadi sarana bagi para penonton untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama dengan konteks yang relevan.

Salah satu keunggulan dari program ini adalah konsistensi dalam penyajian waktu dan format, yaitu diselenggarakan setiap Minggu pagi setelah subuh. Hal ini menciptakan rutinitas yang dapat diandalkan oleh penonton setia yang telah familiar dengan jadwal tersebut. Selain itu, penyampaian materi oleh Prof. Dr. H. Sofyan Sauri, M.Pd., yang berpengalaman dan berkompeten dalam bidangnya, memberikan jaminan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan tepat, khususnya bagi para mahasiswa UPI yang menjadi target utama media pembelajaran ini.

Karena sesi tanya jawab belum diterapkan dalam program ini, langkah-langkah untuk meningkatkan keterlibatan audiens, khususnya mahasiswa, dapat dipertimbangkan. Salah satu solusinya adalah dengan menyediakan sesi tanya jawab setelah kajian, di mana mahasiswa dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Selain itu, menyediakan materi

tambahan berupa handout atau e-book yang dapat diakses oleh mahasiswa setelah mengikuti kajian akan membantu mereka memperdalam pemahaman secara mandiri.

Membentuk forum diskusi online atau grup belajar yang terintegrasi dengan program kajian juga dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk bertukar pikiran, bertanya, dan berbagi pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan visual yang lebih dinamis selama kajian berlangsung, seperti infografik atau poin-poin kunci yang ditampilkan di layar, juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Untuk meningkatkan promosi, kampanye media sosial dengan membuat potongan video pendek dari bagian kajian yang menarik dan informatif dapat menarik lebih banyak mahasiswa untuk mengunjungi kajian lengkapnya di YouTube.

Dengan strategi-strategi ini, program kajian surah diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran mahasiswa UPI secara efektif. Secara keseluruhan, program kajian surah di TV UPI Digital telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menyebarkan ilmu agama kepada masyarakat luas, khususnya di kalangan mahasiswa. Dengan mengimplementasikan beberapa strategi tambahan yang lebih interaktif dan variatif, program ini berpotensi untuk lebih meningkatkan jumlah viewers dan mempertahankan posisi sebagai salah satu media pembelajaran agama yang terpercaya dan diminati oleh mahasiswa UPI.

Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital

Salah satu strategi utama untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital adalah dengan mengoptimalkan kualitas konten yang disajikan, baik dari segi audio maupun visual. Penggunaan peralatan rekaman berkualitas tinggi serta perangkat lunak pengeditan yang canggih sangat penting dalam menciptakan konten yang lebih profesional dan menarik secara estetika. Kualitas produksi yang baik, termasuk kejernihan suara dan gambar, akan meningkatkan kenyamanan menonton dan memudahkan audiens dalam menyerap informasi. Dalam konteks media digital seperti YouTube, kualitas produksi menjadi elemen penting karena konten yang memiliki visual dan audio berkualitas rendah sering kali diabaikan oleh penonton.

Selain peningkatan kualitas teknis, penyajian materi yang lebih interaktif juga dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan jangkauan program Kajian Surah. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan audiens dalam sesi tanya jawab atau diskusi daring setelah pemaparan materi, baik melalui kolom komentar di YouTube maupun platform media sosial lainnya. Dengan memberikan ruang bagi audiens untuk berinteraksi langsung dengan narasumber, program ini akan terasa lebih personal dan relevan bagi mereka.

Pemilihan topik yang sesuai dengan isu-isu kontemporer juga menjadi langkah strategis dalam meningkatkan relevansi dan daya tarik program Kajian Surah. Menyajikan kajian yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual, seperti etika dalam penggunaan teknologi, peran umat Islam dalam menjaga lingkungan, atau respons Islam terhadap perkembangan dunia digital, dapat menarik minat audiens yang lebih luas. Topik-topik ini tidak

hanya mengedukasi audiens tentang ajaran Islam, tetapi juga mengaitkannya dengan tantangan dan persoalan yang dihadapi masyarakat modern.

Strategi promosi yang lebih intensif melalui berbagai platform media sosial juga dapat memperluas jangkauan program Kajian Surah. Selain YouTube, program ini dapat dipromosikan melalui Instagram, Twitter, Facebook, dan TikTok untuk menjangkau audiens yang lebih muda dan lebih beragam. Penggunaan teaser video, kutipan inspiratif dari kajian, atau sesi live streaming pendek dapat membangun rasa penasaran dan menarik penonton untuk mengikuti program secara penuh di YouTube.

4. CONCLUSION

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki peran yang signifikan dalam penyebaran dan pemahaman ilmu agama Islam di kalangan masyarakat, khususnya mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan penyajian konten yang menarik dan interaktif, Program Kajian Surah berhasil menarik perhatian audiens, meskipun terdapat variasi dalam jumlah penonton pada setiap video.

Kualitas penyajian dan relevansi tema menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan penonton. Penonton cenderung lebih tertarik pada video yang disajikan dengan baik dan memiliki tema yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Interaksi dengan audiens juga terbukti efektif dalam meningkatkan *engagement*, sehingga menyarankan perlunya penerapan strategi seperti sesi tanya jawab dan penggunaan materi pendukung yang dapat mendukung pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif.

Meskipun program ini telah menunjukkan hasil yang positif dalam hal penyebaran nilai-nilai agama, masih ada ruang untuk perbaikan. Rekomendasi yang dapat diberikan antara lain adalah peningkatan promosi program agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, serta pengembangan konten yang lebih variatif dan adaptif sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan audiens. Secara keseluruhan, Program Kajian Surah di YouTube TVUPI Digital memiliki potensi besar untuk terus berkontribusi dalam bidang pendidikan agama Islam dan harus terus ditingkatkan baik dari segi konten maupun strategi penyampaian, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan mendalam di masyarakat.

5. REFERENCES

- Ahmadi, S. S. (2022). Pelaksanaan pembelajaran di STAI Rakha sebelum, semasa, dan sesudah pandemi Covid-19. *Adiba: Journal of Education*, 2(1), 51–63.
- Asholikha, E. D. C., & Nugraha, J. (2021). Pandemi Covid-19 dan transformasi pendidikan kewirausahaan: Sebuah studi literatur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(3), 332–349. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n3.p332-349>
- Assarroudi, A., Nabavi, F. H., Armat, M. R., Ebadi, A., & Vaismoradi, M. (2018). Directed qualitative content analysis: The description and elaboration of its underpinning methods and data analysis process. *Journal of Research in Nursing*, 23(1), 42–55.

<https://doi.org/10.1177/1744987117741667>

- Astuti, S. D., Saputri, D., & Sari, I. M. (2023). Pengembangan multimedia interaktif dengan model ADDIE dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik sekolah dasar. *Yasin*, 3(6), 1307–1316. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i6.1661>
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(1), 39-46.
- Burnett, M. (2008). Integrating interactive media into the classroom: YouTube raises the bar on student performance. *Allied Academies International Conference. Academy of Marketing Studies. Proceedings*, 13(2), 2–3. Jordan Whitney Enterprises, Inc.
- Febriani, S. R., & Desrani, A. (2021). Pemetaan tren belajar agama melalui media sosial. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 312–326. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.49>
- Kamilah, S. T., Shoheh, P. A., Zain, M. K., & Suryandari, M. (2023). Analisis konten dakwah dalam aplikasi TikTok di kalangan remaja. *Aladalah: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.148>
- Kaushik, A. (2012). Avaliação de recursos da internet: una revisão de literatura selecionada. *Brazilian Journal of Information Science*, 6(2), 65-88.
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Astuti, N. Y. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218-223.
- Khofifah, K., Putri, N. R., Jannah, F., & Yuli Astuti, N. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2), 218–223.
- Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku islami mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627-647.
- Malik, I., Putra, G. M., & Solihah, Y. A. (2024). Perancangan konten digital komunitas ilustrasi corat-coret sebagai media promosi. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual.*, 1(3), 218-230.
- Mariyah, Y. S., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. D. (2021). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemanfaatan media audio-visual: Studi eksperimen dalam pembelajaran tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959–967. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Melianti, E. O. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis Linktree, Google Form, dan YouTube pada materi perkuliahan gizi, kesehatan, dan personality. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 116–123. <https://doi.org/10.24036/javit.v3i2.137>

- Musyafa'Fathoni, A. B. (2010). Strategi diferensiasi sebagai upaya mewujudkan keunggulan kompetitif layanan pendidikan. *Kodifikasia*, 4(1), 1–33.
- Parhan, M., Khaerunnisa, A., Umar, M. S., & Hanifa, S. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok sebagai media dakwah di kalangan mahasiswa muslim UPI. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 16(1), 113-30.
- Payong, S. L., Mulyatno, C. B., & Antony, R. (2024). Analisis konten penerapan pendidikan lingkungan berdasarkan ecosophy Arne Naess pada channel YouTube Romo Ndeso. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(1), 172–183.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., & Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi pendidikan: Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Putra, A., & Yasir, M. (2018). Kajian Al-Qur'an di Indonesia (dari studi teks ke living Qur'an). *Majalah Ilmu Pengetahuan dan Pemikiran Keagamaan Tajdid*, 21(2), 13-22.
- Randisa, A. R., & Nurmandi, A. (2020). Analisis konten media sosial Twitter sarana pendidikan di Indonesia: Studi kasus Ruang Guru. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 6(2), 613–623. <https://doi.org/10.32666/tatasejuta.v6i2.135>
- Subahri, B., & Khosim, M. (2024). Technology-based da'wah education as seen in educational psychology perspective. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 10(1), 51–60.